

PT DCI Indonesia Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 30 Juni 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)/*Interim Financial statements as of June 30, 2022 and
for the six months period ended (Unaudited)*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT DCI INDONESIA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim.....	1 - 2	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim.....	6 - 99	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PT DCI INDONESIA TBK
("PERUSAHAAN")
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DCI INDONESIA TBK
("THE COMPANY")
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE SIX MONTHS
PERIOD ENDED (UNAUDITED)**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on the behalf of the Board of Directors,*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini / *I, the undersigned:*

Nama / <i>Name</i>	: Otto Toto Sugiri
Alamat kantor / <i>Office address</i>	: Equity Tower Building, lantai 17 Suite F, Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta, 12190, Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP / <i>Domicile as Stated in ID Card</i>	: Kemang Dalam VIII No. F15, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>	: 021 - 29037500
Jabatan / <i>Position</i>	: Direktur Utama / <i>President Director</i>

Menyatakan bahwa / *state that:*

- | | |
|--|---|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>I take the responsible for the preparation and presentation of financial statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;</i>
b. <i>The financial statements of the Company do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>I am responsible for internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2022 / *July 28, 2022*



Otto Toto Sugiri
Direktur Utama/President Director

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	124.612	2f,2p,4,34	50.497	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2p,3,5,15,34		Trade receivables
Pihak ketiga	196.711		213.983	Third parties
Pihak berelasi	4.368	2e,30a	11.125	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	625	2p,34	1.465	Other receivables - third parties
Persediaan	3.202	2g,3,6	1.587	Inventories
Pajak pertambahan				Prepaid value
nilai dibayar di muka	-	2n	17.837	added taxes
Uang muka	218	2h,7	6	Advances
Biaya dibayar di muka	3.586	2h,8	788	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	333.322		297.288	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.719.125	2i,2k,2l, 3,9,15	2.679.282	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	1.608	2k,2s,3,10	2.144	Right of use asset - net
Aset takberwujud - neto	6.568	2j,2k,3,11	6.894	Intangible asset - net
Aset tidak lancar lainnya	6.346	2k,2p,34	6.005	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.733.647		2.694.325	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.066.969		2.991.613	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan) Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued) As of June 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2p,12,34,35		Trade payables
Pihak ketiga	77.618		105.285	Third parties
Pihak berelasi	115	2e,30b	126	Related party
Beban akrual	102.939	2p,13,34,35	96.194	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan		2o,2p		Short-term employee
jangka pendek	25.658	13,34,35	29.148	benefits liability
Utang pajak	18.295	2n,28a	31.417	Taxes payable
Pendapatan yang ditangguhkan	111.278	2m,14,30c	108.700	Deferred revenues
Utang jangka panjang yang jatuh				Current maturities
tempo dalam waktu satu tahun:				of long-term debts:
Utang bank	129.495	2p,15,34,35	93.776	Bank loans
		2p,2s,3,		
Liabilitas sewa	510	10,34,35	1.046	Lease liability
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	465.908		465.692	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh tempo				current maturities:
dalam waktu satu tahun:		2p,15,		
Utang bank	1.219.020	34,35	1.289.472	Bank loans
Liabilitas sewa	1.098	10,34,35	1.098	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Long-term employee
jangka panjang	9.531	2o,3,16	9.446	benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	13.450	2n,28g	10.951	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-
JANGKA PANJANG	1.243.099		1.310.967	CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.709.007		1.776.659	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp125				Share capital - par value Rp125
(nilai penuh) per saham				(full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000				Authorized capital - 8,000,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital -
penuh - 2.383.745.900 saham	297.968	17	297.968	2,383,745,900 shares
Tambahan modal disetor - neto	101.254	1c,18	101.254	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	38.740	19	38.740	Other components of equity
Surplus revaluasi	250.088	20	250.088	Revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	10.000	17	5.000	Appropriate for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	659.912		521.904	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.357.962		1.214.954	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.066.969		2.991.613	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six Months Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	458.169	2m,21,30d	375.234	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(203.542)	2m,22,30e	(162.580)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	254.627		212.654	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(520)	2m,23	(467)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(35.143)	2m,24,30f	(27.975)	General and administrative expenses
Pendapatan lain	176	2m,26	157	Other income
Beban lain	(967)	2m,27	(305)	Other expenses
LABA USAHA	218.173		184.064	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	942	2m	1.626	Finance income - net
Beban keuangan	(39.912)	2m,25	(43.470)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	179.203		142.220	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(235)	2n	(137)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	178.968		142.083	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(35.960)	2n,28b,28e	(31.463)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	143.008		110.620	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran imbalan kembali atas liabilitas kerja, setelah pajak	-	20,16	-	Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax
Perubahan nilai wajar tanah	-	9	-	Changes in fair value of land
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, neto	-		-	Other comprehensive income (loss) for the year, net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	143.008		110.620	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	60	2v,29	46	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Rupiah full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six Months Period Ended June 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Saldo laba/Retained earnings		Komponen lainnya dari ekuitas / Other components of equity	Surplus revaluasi/ Surplus revaluation	Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital						
Saldo tanggal 31 Desember 2020	253.273	(4.227)	38.740	165.194	-	266.934	719.914	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	110.620	110.620	Income for the year
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana1c,17,18	44.695	105.481	-	-	-	-	150.176	Issuance of new shares in relation to Initial Public Offering
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	Appropriation for general reserves
Saldo tanggal 30 Juni 2021	297.968	101.254	38.740	165.194	5.000	372.554	980.710	Balance as of June 30, 2021
Saldo tanggal 31 Desember 2021	297.968	101.254	38.740	250.088	5.000	521.904	1.214.954	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	143.008	143.008	Income for the year
Tambahan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	Additional for general reserves
Saldo tanggal 30 Juni 2022	297.968	101.254	38.740	250.088	10.000	659.912	1.357.962	Balance as of June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six Months Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	524.462		358.151	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(152.364)		(146.487)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(44.911)		(36.949)	Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	327.187		174.715	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(53.206)		(34.340)	Payments for corporate income taxes
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(214)		499	Others Received (Payments)
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	273.767		140.874	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(125.231)	9,36	(291.704)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(221)		(94)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan bunga	942		1.617	Interest received
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(124.510)		(290.181)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	-		128.456	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(34.924)	15	(53.974)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(537)	10	(540)	Payments of lease liability
Pembayaran bunga	(39.681)		(45.156)	Payments of interest
Penerimaan melalui penawaran umum	-	1c	150.176	Proceeds from public offerings
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(75.142)		178.962	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	74.115		29.655	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	50.497		78.963	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	124.612	4	108.618	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 4 dan 36.

Supplementary cash flows information is presented in Note 4 and 36.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT DCI Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 143 tanggal 18 Juli 2011. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-38321.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 29 Juli 2011.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 30 tanggal 15 Oktober 2020 mengenai perubahan status Perusahaan dari perusahaan penanaman modal asing (Perusahaan PMA) menjadi perusahaan non-penanaman modal asing (Perusahaan non-PMA), perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0139821 tanggal 4 Maret 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri penyedia jasa aktivitas *hosting* dan aktivitas terkait lainnya seperti jasa pengolahan data, *web-hosting*, *streaming*, aplikasi *hosting* dan penyimpanan *cloud computing*.

Perusahaan terutama menyediakan jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan dengan standar keamanan fisik dan infrastruktur, seperti kestabilan arus listrik dan kontrol udara.

Sesuai dengan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No.94 tanggal 8 April 2022, para pemegang saham menyetujui penambahan bidang usaha Aktivitas Telekomunikasi dan Kabel (KBLI 61100), Internet Service Provider (KBLI 61921) dan Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan fasilitas data center berlokasi di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan memulai kegiatannya secara komersial pada tahun 2013.

Pihak pengendali akhir Perusahaan adalah Otto Toto Sugiri, Marina Budiman dan Han Arming Hanafia.

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT DCI Indonesia Tbk ("the Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 143 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., on July 18, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-38321.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 29, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by Notarial Deed No. 30 dated October 15, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. concerning the changes in the Company's status from foreign investment company (PMA Company) to become non-foreign investment company (non-PMA Company), changes in the Company's issued and fully paid capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0139821 dated March 4, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of providing hosting activity services and other related activities, such as data processing, web-hosting, streaming, hosting application and cloud computing storage services.

The Company primarily provides colocation services, which is providing space for customers to store or entrust their servers with physical and infrastructural security standards such as stable power supply and climate control.

In accordance of the Company's Articles of Association, by Notarial Deed No. 94 dated April 8, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, the shareholders approved additional Company's scope of Telecommunications and Cable Activities (KBLI 61100), Internet Service Provider (KBLI 61921) and Holding Company Activities (KBLI 64200).

The Company is domiciled in Jakarta and the data center facilities is located at Bekasi Regency, West Java Province. The Company started its commercial operations in 2013.

The ultimate controlling parties are Otto Toto Sugiri, Marina Budiman dan Han Arming Hanafia.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2022/
June 30, 2022**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Marina Budiman
 Komisaris Independen : Nancy Herawati
 Komisaris Independen : Indri Koesindrijastoeti Hidayat

Dewan Direksi

Direktur Utama : Otto Toto Sugiri
 Direktur : Jui Chihtra Gani
 Direktur : Marco Cioffi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, struktur dan keanggotaan Komite Audit telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 Perihal Susunan Anggota Komite Audit PT DCI Indonesia Tbk, sebagaimana terakhir diperbarui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI.ID/001/II/2021 tanggal 14 Juli 2021 perihal Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit. Susunan anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Nancy Herawati
 Anggota : Indri Koesindrijastoeti Hidayat
 Anggota : Liauw Hendrik
 Anggota : Wita Lesmana

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi pada tanggal 15 Oktober 2020, Dewan Direksi Perusahaan menyetujui untuk mengangkat Gregorius Nicholas Suharsono sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi pada tanggal 15 Oktober 2020, Dewan Direksi Perusahaan menyetujui untuk mengangkat Dyah Pujawati sebagai Kepala Audit Internal.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai masing-masing 110 dan 104 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Board of Commissioners

Marina Budiman : President Commissioner
 Nancy Herawati : Independent Commissioner
 Indri Koesindrijastoeti Hidayat : Independent Commissioner

Board of Directors

Otto Toto Sugiri : President Director
 Jui Chihtra Gani : Director
 Marco Cioffi : Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

In accordance prevailing laws and regulations, the structure and membership of the Audit Committee were established in The Decree of the Board of Commissioners No. 009/DCI.ID/DIR/X/2020 dated October 15, 2020 on the Composition of the Audit Committee Members of PT DCI Indonesia Tbk, most recently renewed in The Decree of the Board of Commissioners No. KEP.KOM/DCI.ID/001/II/2021 dated July 14, 2021 on Changes to the Composition of the Audit Committee. The composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Audit Committee

Chairman : Nancy Herawati
 Member : Indri Koesindrijastoeti Hidayat
 Member : Liauw Hendrik
 Member : Wita Lesmana

Based on the Board of Directors' Decision Letter dated October 15, 2020, the Company's Board of Directors approved the appointment of Gregorius Nicholas Suharsono as Corporate Secretary.

Based on the Board of Directors' Decision Letter dated October 15, 2020, the Company's Board of Directors approved the appointment of Dyah Pujawati as Chairman of Internal Audit.

As of June 30, 2022 and 2021, the Company has 110 and 104 employees, respectively (unaudited).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-306/D.04/2020 tanggal 29 Desember 2020, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 357.561.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga sebesar Rp420 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 6 Januari 2021, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 357.561.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga sebesar Rp420 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp101.254 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp4.227 (Catatan 18), di tahun 2021.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2022. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-306/D.04/2020 dated December 29, 2020 to conduct public offering of its 357,561,900 shares with nominal value of Rp125 (in Rupiah full amount) per share at a price of Rp420 (in Rupiah full amount) per share.

On January 6, 2021, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange. The Company conduct public offering of its 357,561,900 shares with nominal value of Rp125 (in Rupiah full amount) per share at a price of Rp420 (in Rupiah full amount) per share.

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp101,254 recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost of Rp4,227 (Note 18) in 2021.

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements as of June 30, 2022 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 28, 2022. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 3: Laporan Keuangan.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Sebelum tahun 2018, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat, yang terindikasikan oleh fakta bahwa penentuan harga fasilitas *colocation* yang ditawarkan ke pelanggan terutama mengacu ke pasaran internasional yang dipengaruhi oleh Dolar Amerika Serikat. Dan juga, sebagian besar claim tunai untuk pengeluaran berdasarkan Dolar Amerika Serikat. Mulai tahun 2018, Perusahaan merasakan dampak kebijakan moneter yang diberlakukan oleh pemerintah Indonesia, dimana terjadi perubahan pasar Perusahaan yang lebih cenderung terhadap tarif fasilitas dan jasa *colocation* berbasis Rupiah. Dengan mempertimbangkan perubahan fundamental ini di dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi, manajemen telah menetapkan, efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Mata uang Rupiah lebih mewakili sebagai satuan pengukuran untuk pencatatan transaksi Perusahaan dan untuk melaporkan dampak perubahan kurs di laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements and PSAK 3: Financial Statements.

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are prepared using the direct method.

Prior to 2018, the Company's functional currency was considered to be United States Dollar, as indicated by the fact that the pricing of colocation facilities provided to customers was primarily indexed to the international market influenced by United States Dollar. Also, a considerable portion of the cash outlay for expenditures was United States Dollar-based. Starting in 2018, the Company began to experience the effects of the monetary policies introduced by the Indonesian government, in terms of a change in the Company's market in favor of Rupiah-based tariffs for colocation facilities and services. Considering this fundamental change in the economic environment in which the Company operates, management has determined that, effective 1 January 2018 the Company's functional currency is the Rupiah. Rupiah has become a more representative unit of measurement for recording the Company's transactions and for reporting the effects of change in exchange rates in the financial statements.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Changes in Accounting Principles

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

- 2020 Annual Adjustment - PSAK No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective January 1, 2022.

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

c. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.848	14.269
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.685	10.534

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Current and Non-Current Classification (continued)

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the rates of exchange used are as follows:

United States Dollar 1/Rupiah
Singapore Dollar 1/Rupiah

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor): (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity): (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

g. Persediaan

Persediaan diukur pada harga perolehan, dan ditentukan menggunakan metode *first-in-first-out* dan termasuk pengeluaran yang terjadi pada saat memperoleh persediaan, dan beban lain yang terjadi ketika membawa persediaan tersebut ke lokasi dan kondisi saat ini.

Cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan penilaian dari setiap persediaan pada akhir tahun, dan estimasi jumlah tiap item persediaan adalah sebesar nilai realisasinya.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand, cash in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Inventories

Inventories are measured at cost, and determined using first-in-first-out method, and include expenditures incurred in acquiring the inventories, and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

A provision for obsolescence and/or decline in value of inventory is determined on the basis of review of physical condition and the valuation of each inventory item at year end, and estimated amount the individual inventory items are expected to realize.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	8 - 20
Peralatan mekanis dan listrik	4 - 20
Peralatan kantor dan komputer	4
Peralatan jaringan	4 - 8
Perabotan	4
Kendaraan	4 - 8

Persentase penyusutan aset adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage
Bangunan	5% - 12,5%
Peralatan mekanis dan listrik	5% - 25%
Peralatan kantor dan komputer	25%
Peralatan jaringan	12,5% - 25%
Perabotan	25%
Kendaraan	12,5% - 25%

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the asset are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

Building
Mechanical and electrical equipment
Office and computer equipment
Network equipment
Furniture and fixtures
Vehicles

The percentage of depreciation of the assets are as follows:

Building
Mechanical and electrical equipment
Office and computer equipment
Network equipment
Furniture and fixtures
Vehicles

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya material dan biaya lain terkait dengan aset tetap dalam penyelesaian. Ketika aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan, biaya tersebut direklasifikasi ke akun yang relevan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss year when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Constructions in-progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. When the asset is complete and ready for its intended use, these costs are then transferred to the relevant account.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of each reporting date.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan penggunaannya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is recognized in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset.

The revaluation surplus of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as part of "Fixed Assets" account in the statement of financial position and is amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicates that their carrying values may not be fully recoverable.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Perusahaan adalah, sebagai berikut:

	Perangkat lunak/ Software
Umur manfaat	4 - 8 tahun/years
Metode amortisasi	Garis lurus/ Straight-line
Dihasilkan secara internal atau diperoleh	Diperoleh/Acquired

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

A summary of the policies applied to the Company's intangible assets is, as follows:

	Useful lives Amortisation method
Umur manfaat	4 - 8 tahun/years
Metode amortisasi	Garis lurus/ Straight-line
Dihasilkan secara internal atau diperoleh	Diperoleh/Acquired

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Perusahaan mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the statement of financial position.

l. Capitalization of Borrowing Costs

The Company capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan atas jasa colocation, crossconnect dan smarthands

Pendapatan *recurring* pada umumnya berasal dari penyediaan jasa *colocation*, *crossconnect* dan *smarthands* dan diakui secara layak selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari instalasi dan rekondisi

Jasa *non-recurring* atas instalasi dan rekondisi ruang yang tersedia, pada umumnya dibayarkan di muka pada saat instalasi, ditangguhkan dan diakui secara layak selama periode kontrak.

Pendapatan atas Flexspace

Pendapatan dari *flexspace* adalah pendapatan sewa operasi dan diakui berdasarkan ketentuan PSAK 73: Sewa.

Pendapatan yang Ditangguhkan

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan keseluruhan jasa diatas, yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan yang Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from colocation, crossconnect and smarthands services

Recurring revenue streams are generally from providing *colocation*, *crossconnect* and *smarthands* services are recognized ratably over the term of the contract when services are rendered to customers.

Revenue from installation and reconditions

Non-recurring fee from installations and reconditions of the available space are generally paid upfront upon installation, are deferred and recognized ratably over the contract term.

Revenue from flexspace

The revenues from *flexspace* are operating lease revenue and is recognized under the provisions of PSAK 73: Leases.

Deferred Revenues

Cash received from customers related to all above services which have not yet fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Deferred Revenues" in the statement of financial position.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Final Tax

Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes, and is recorded as "Final Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program dana pensiun manfaat pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

o. Employee Benefits

The Company has defined contribution retirement plans and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees.

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulations No. 35 Year 2021. The additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

p. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, liabilitas utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

iii. Reclassification of Financial Instrument

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

q. Pengukuran Nilai Wajar Aset Non-Keuangan

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan mengukur investasi properti dengan nilai wajar masing-masing tanggal pelaporan.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

v. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

q. Fair Value Measurement of Non-Financial Assets

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company measures investment properties at fair value at each reporting date.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement of Non-Financial Assets (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Lease

The Company has adopted PSAK 73: Leases, which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- b) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- b) The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c) The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company has the right to operate the asset; or
 - The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

Operating Lease - as Lessee

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liability.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan sifat operasinya pada laporan laba rugi. Sewa kontinjen diakui sebagai pendapatan pada periode di mana mereka memperolehnya.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan jasa-jasa tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Perusahaan tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income is accounted for on a straight-line basis over the lease term and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Company does not disclose information related to geographical segment since the Company believes that the Company operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun/periode yang bersangkutan.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Events After the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

v. Basic Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year/period attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year/period.

w. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates, and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga diperlukan dalam menentukan cadangan untuk pajak penghasilan badan. Transaksi dan perhitungan tertentu yang selama kegiatan usaha normal selalu dikenakan pajak.

Perusahaan mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Sewa

Sewa Operasi

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2p.

Leases

Operating Leases

The Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segment yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Perusahaan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan metode unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Takberwujud

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan Aset Hak Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak guna 2 (dua) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Amortisation of Intangible Assets

The Company performs review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortisation charges could be revised.

Depreciation of Right of Use Assets

The costs of right of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be 2 (two) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	22	22
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.538	1.359
PT Bank UOB Indonesia	49	16
PT Bank OCBC NISP Tbk	51.995	47.764
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11	10
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35	35
PT Bank DBS Indonesia	326	247
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	292	918
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2	2
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	13	13
PT Bank UOB Indonesia	3	3
PT Bank OCBC NISP Tbk	10	108
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	30.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10.000	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	30.316	-
Total	124.612	50.497

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand In Rupiah
Cash in banks In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
In United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
Time deposit In Rupiah
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Total

Pada tahun 2022, suku bunga tahunan deposito berjangka per tahun adalah 2,75% - 4,75%.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan secara kolateral dan dibatasi penggunaannya.

In 2022, the annual interest rates on time deposit per annum are 2.75% - 4.75%.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 there is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga	196.711	213.983
Pihak berelasi (Catatan 30a)	4.368	11.125
Total	201.079	225.108

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	160.614	161.353
Lewat jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	24.969	28.363
31 sampai 60 hari	7.712	3.876
61 sampai 90 hari	5.639	31.093
Lebih dari 90 hari	2.145	421
Total	201.079	225.108

Seluruh piutang usaha milik Perusahaan didenominasi dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua piutang usaha dapat tertagih, oleh karena itu, provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha belum diperlukan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar Rp75.000 dijaminkan secara kolateral untuk pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
 Related party (Note 30a)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Not past due
 Overdue
 1 to 30 days
 31 to 60 days
 61 to 90 days
 More than 90 days

All of the Company's trade receivables are denominated in rupiah.

Based on the management's assessments on the outstanding trade receivables as of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's management believes that the trade receivables are collectible, hence, provision for expected credit losses of trade receivables is not required.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, trade receivables of the Company amounting Rp75,000, respectively are pledged as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 15).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perlengkapan	1.750	1.570
Barang dalam proses	1.452	17
Total	3.202	1.587

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa persediaan dapat digunakan dan cadangan atas keusangan persediaan belum diperlukan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan yang dibebankan dan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" masing-masing sebesar Rp1.424 dan Rp57.853 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan secara kolateral.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1.750	1.570	Supplies
	1.452	17	Work in process
Total	3.202	1.587	Total

Based on the review of the condition of inventories as of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's management believes that all inventories are usable and allowance for obsolescence of inventories is not required.

For the year ended June 30, 2022 and December 31, 2021, the inventories charged and recognized as part of "Cost of Revenues" amounted to Rp1.424 and Rp57,853, respectively in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there are no inventories pledged as collateral.

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lain-lain	218	6
Total	218	6

7. ADVANCES

This account consists of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	218	6	Others
Total	218	6	Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Asuransi	322	222
Subscription	756	261
Lain-lain	2.508	305
Total	3.586	788

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	322	222	Insurance
	756	261	Subscription
	2.508	305	Others
Total	3.586	788	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri atas:

9. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022/ Six Months Period Ended June 30, 2022								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai wajar							Fair value	
Tanah	588.062	-	-	-	-	588.062	Land	
Biaya perolehan:							Acquisition cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	868.397	4.989	-	14.991	-	888.377	Building	
Peralatan mekanis dan listrik	1.357.114	39.440	-	73.466	-	1.470.020	Mechanical and electrical equipment	
Peralatan kantor dan komputer	102.335	3.174	-	3.635	-	109.144	Office and computer equipment	
Peralatan jaringan	74.173	5.676	-	7.194	-	87.043	Network equipment	
Perabot	2.392	79	-	-	-	2.471	Furniture and fixtures	
Kendaraan	728	495	(516)	-	-	707	Vehicles	
Subtotal	2.993.201	53.853	(516)	99.286	-	3.145.824	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian	127.278	70.908	-	(99.286)	-	98.900	Assets under constructions	
Total biaya perolehan	3.120.479	124.761	(516)	-	-	3.244.724	Total acquisition cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	118.458	22.294	-	-	-	140.752	Building	
Peralatan mekanis dan listrik	254.970	51.572	-	-	-	306.542	Mechanical and electrical equipment	
Peralatan kantor dan komputer	40.431	6.704	-	-	-	47.135	Office and computer equipment	
Peralatan jaringan	24.494	4.293	-	-	-	28.787	Network equipment	
Perabot	2.277	27	-	-	-	2.304	Furniture and fixtures	
Kendaraan	567	28	(516)	-	-	79	Vehicles	
Total akumulasi penyusutan	441.197	84.918	(516)	-	-	525.599	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat neto	2.679.282					2.719.125	Net carrying amount	

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Years Ended December 31, 2021								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai wajar							Fair value	
Tanah	502.353	815	-	-	84.894	588.062	Land	
Biaya perolehan:							Acquisition cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	620.913	38.589	-	208.895	-	868.397	Building	
Peralatan mekanis dan listrik	1.116.641	45.048	-	195.425	-	1.357.114	Mechanical and electrical equipment	
Peralatan kantor dan komputer	74.365	11.717	-	16.253	-	102.335	Office and computer equipment	
Peralatan jaringan	57.806	6.849	-	9.518	-	74.173	Network equipment	
Perabot	2.354	38	-	-	-	2.392	Furniture and fixtures	
Kendaraan	573	155	-	-	-	728	Vehicles	
Subtotal	2.375.005	103.211	-	430.091	84.894	2.993.201	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian	123.548	433.821	-	(430.091)	-	127.278	Assets under constructions	
Total biaya perolehan	2.498.553	537.032	-	-	84.894	3.120.479	Total acquisition cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	81.030	37.428	-	-	-	118.458	Building	
Peralatan mekanis dan listrik	165.754	89.216	-	-	-	254.970	Mechanical and electrical equipment	
Peralatan kantor dan komputer	29.234	11.197	-	-	-	40.431	Office and computer equipment	
Peralatan jaringan	17.649	6.845	-	-	-	24.494	Network equipment	
Perabot	2.218	59	-	-	-	2.277	Furniture and fixtures	
Kendaraan	546	21	-	-	-	567	Vehicles	
Total akumulasi penyusutan	296.431	144.766	-	-	-	441.197	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat neto	2.202.122					2.679.282	Net carrying amount	

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30			
	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	84.880	64.621	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	38	19	General and administrative expenses (Note 24)
Total	84.918	64.640	Total

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses are allocated to:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30			
	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	84.880	64.621	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	38	19	General and administrative expenses (Note 24)
Total	84.918	64.640	Total

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30			
	2022	2021	
Hasil penjualan aset tetap	160	-	Proceeds from sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap - neto	160	-	Gain on sale of fixed assets - net

Pada tahun 2022, Perusahaan menghapus bukukan aset tetap dengan tidak terdapat sisa atas nilai buku bersih, dan mengakui laba penghapusan aset tetap neto sebesar Rp160.

In 2022, the Company has written-off its fixed assets with no remaining net book value, and recognize net gain on written-off fixed assets amounting Rp160.

Aset dalam penyelesaian (JK 5 Phase 5) terdiri atas:

Assets under construction (JK 5 Phase 5) consists of:

30 Juni 2022	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	June 30, 2022
Bangunan, peralatan mekanis dan listrik (JK5 Phase 5)	5.00%	98.900	2022	Building, mechanical and electrical equipment (JK5 Phase 5)
31 Desember 2021	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2021
Bangunan, peralatan mekanis dan listrik (JK5 Phase 2)	51.85%	127.278	2022	Building, mechanical and electrical equipment (JK5 Phase 2)

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, tanah yang diukur pada nilai wajarnya telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilaian KJPP Wiseso, Saladin & Rekan tanggal 24 Februari 2022, dengan metode pendekatan harga pasar. Manajemen telah menelaah bahwa terdapat perubahan yang signifikan atas situasi dan kondisi tanah tersebut dan karenanya, selisih nilai wajarnya sebesar Rp84.894 dicatat sebagai "Perubahan nilai wajar tanah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 dengan menggunakan pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan yaitu menggunakan harga kuotasian untuk aset yang serupa di pasar yang tidak aktif. Perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti luas tanah, lokasi dan kondisi.

Apabila tanah diukur pada biaya perolehan, maka nilai tercatatnya pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp321.294 dan Rp321.294

Perusahaan memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2027 - 2032. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2021, the land measured at its fair value has been reviewed by management and supported by valuation report of KJPP Wiseso, Saladin & Rekan dated February 24, 2022 using market value approach. Management has assessed that there have been changes on the land's situation and condition and therefore, the difference in fair value amounted to Rp84,894 was recorded as "Changes in fair value of land" in the statement of profit or loss and other comprehensive income

The fair value measurement of land is categorized as Level 2 in the fair value hierarchy through the use of comparable market data approach which is using quoted price for similar asset in non-active market. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and condition of land.

If land were measured at cost, the carrying amount as of June 30, 2022 and December 31, 2021 would have been Rp321,294 and Rp321.294, respectively.

The Company has land rights in the form of "Building Usage Rights" (Hak Guna Bangunan ("HGB")) which will expired in 2027 - 2032. The Company's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi karena dapat diatribusikan langsung ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.624.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tingkat kapitalisasi rata-rata untuk pinjaman masing-masing sebesar 0% dan 6,1%.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp70.908 dan Rp433.821.

Jumlah komitmen kontraktual yang disepakati untuk pekerjaan sipil dan konstruksi gedung pusat data JK 3 dan JK 5 adalah masing-masing sebesar Rp246.886 dan Rp98.689 (Catatan 31).

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp35.669 dan Rp35.188.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, beberapa tanah dan peralatan mekanis dan listrik Perusahaan dijaminkan untuk pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat adanya indikasi penurunan atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.360.161 dan Rp2.187.523 kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, borrowing costs directly attributable to the assets under construction which were capitalized amounted to Rp0 and Rp1,624, respectively.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the average capitalization rates for loan amounted to 0% and 6.1%, respectively.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, expenditure recognized in the carrying amount of assets under construction amounted to Rp70,908 and Rp433,821, respectively.

The agreed contractual agreement for civil works and construction of JK 3 and JK 5 data centre building amounted to Rp246,886 and Rp98,689, respectively (Note 31).

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the value of the Company's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp35,669 and Rp35,188, respectively.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, some of the Company's land and mechanical and electrical equipment are pledged as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 15).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has insured its fixed assets, except for the land, against losses from fire and other various risks under blanket policies with a total insurance coverage of Rp2,360,161 and Rp2,187,523 with PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Sinar Mas. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Kantor/Office	Kantor/Office
Saldo awal	2.144	1.082
Penambahan selama tahun berjalan	-	2.144
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(536)	(1.082)
Saldo akhir	1.608	2.144

10. RIGHT OF USE ASSET - NET AND LEASE LIABILITY

The reconciliation of right of use asset are as follows:

Beginning balance
Addition during the year
Depreciation expense during the year
Ending balance

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Kantor/Office	Kantor/Office	
Liabilitas sewa:			Lease liability:
Bagian jangka pendek	510	1.046	Current portion
Bagian jangka panjang	1.098	1.098	Non-current portion
Total	1.608	2.144	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2022	2021	
	Kantor/Office	Kantor/Office	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	87	32	Interest on lease liabilities (Note 25)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 24)	536	541	Depreciation of right of use asset (Note 24)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statement of cash flows are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2022	2021	
	Kantor/Office	Kantor/Office	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	537	540	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	47	44	Payments of interest
Total	584	584	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

10. RIGHT OF USE ASSET - NET AND LEASE LIABILITY (continued)

Leases of offices contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

	30 Juni 2022 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
	Kantor/Office	Kantor/Office	
Saldo awal	2.144	1.105	Beginning balance
Arus kas	(536)	(1.105)	Cash flow
Perubahan non-kas - penambahan	-	2.144	Non-cash changes - addition
Saldo akhir	1.608	2.144	Ending balance

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri atas:

11. INTANGIBLE ASSET - NET

This account consists of:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022/ Six Months Period Ended June 30, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	8.754	726	-	-	9.480
Software					Software
<u>Aset dalam penyelesaian -</u>					<u>Assets under construction -</u>
<u>Perangkat lunak</u>	505	13	-	(518)	Software
Total biaya perolehan	9.259	739	-	(518)	9.480
Total acquisition cost					Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortisation</u>
Perangkat lunak	2.365	547	-	-	2.912
Software					Software
Total akumulasi amortisasi	2.365	547	-	-	2.912
Total accumulated amortisation					Total accumulated amortisation
Nilai tercatat neto	6.894				Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Years Ended December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	2.449	6.070	-	235	8.754
Software					Software
<u>Aset dalam penyelesaian -</u>					<u>Assets under construction -</u>
<u>Perangkat lunak</u>	-	740	-	(235)	505
Software					Software
Total biaya perolehan	2.449	6.810	-	-	9.259
Total acquisition cost					Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortisation</u>
Perangkat lunak	1.797	568	-	-	2.365
Software					Software
Total akumulasi amortisasi	1.797	568	-	-	2.365
Total accumulated amortisation					Total accumulated amortisation
Nilai tercatat neto	652				Net carrying amount

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Alokasi beban amortisasi:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30

	2022	2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	396	-
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	151	124
Total	547	124

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan.

11. INTANGIBLE ASSET - NET (continued)

Amortization expenses are allocated to:

Cost of revenues
(Note 22)
General and administrative
expenses (Note 24)

Total

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there are no intangible assets pledged as collateral.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga	77.618	105.285
Pihak berelasi (Catatan 30b)	115	126
Total	77.733	105.411

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	77.660	105.045
Dolar Amerika Serikat	73	366
Total	77.733	105.411

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	65.294	81.201
Lewat jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	5.662	23.480
31 sampai 60 hari	552	669
61 sampai 90 hari	6.214	-
Lebih dari 90 hari	11	61
Total	77.733	105.411

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas perolehan utang usaha.

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Related party (Note 30b)

Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

Not past due
Overdue
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days

Total

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Company on trade payables obtained.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perolehan aset tetap	86.128	78.938
Material instalasi	6.526	10.186
Operasional	7.430	4.894
Jasa profesional	1.303	1.019
Pemeliharaan	1.512	1.157
Lain-lain	40	-
Total	102.939	96.194

13. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follow:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perolehan aset tetap	86.128	78.938	Acquisition of fixed assets
Material instalasi	6.526	10.186	Installation material
Operasional	7.430	4.894	Operational
Jasa profesional	1.303	1.019	Professional fee
Pemeliharaan	1.512	1.157	Maintenance
Lain-lain	40	-	Others
Total	102.939	96.194	Total

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

Short-term employee benefits liability

This account consist of accrual of employees' salaries, allowance and bonus.

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	25.658	29.148

Short-term
employee benefits liability

14. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka dari pelanggan yang pendapatannya akan diakui sesuai dengan ketentuan kontraknya.

Rincian pendapatan yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

14. DEFERRED REVENUES

This account consists of payment received from customers which will be recognized as revenue in accordance with the terms of the contracts.

The details of deferred revenues are as follow:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga	104.799	102.312
Pihak berelasi (Catatan 30c)	6.479	6.388
Total	111.278	108.700

Third parties
Related party (Note 30c)

Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank OCBC NISP Tbk Rupiah	1.350.704	1.385.748
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.189)	(2.500)
Neto	1.348.515	1.383.248
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(129.495)	(93.776)
Bagian Jangka Panjang	1.219.020	1.289.472

Rincian umur utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jatuh tempo dalam:		
1 sampai 3 bulan	33.458	14.300
3 sampai 6 bulan	25.924	20.550
6 sampai 9 bulan	31.685	25.925
9 sampai 12 bulan	39.060	33.651
Total	130.127	94.426
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(632)	(650)
Neto	129.495	93.776

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit No. 65 dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan 1* (TL 1) dengan batas Rp145.000 dalam rangka pendanaan pinjaman. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.
2. Fasilitas *Term Loan 2* (TL 2) dengan batas Rp50.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan dengan *grace period* 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

15. BANK LOANS

PT Bank OCBC NISP Tbk
Rupiah

Less unamortized transaction cost

Net

Less current maturities

Non-current portion

The aging analysis current maturities of bank loans is as follows:

Due on:
1 to 3 months
3 to 6 months
6 to 9 months
9 to 12 months

Total

Less unamortized transaction cost

Net

PT Bank OCBC NISP Tbk

On November 21, 2016, the Company entered into Credit Agreement No. 65 with PT Bank OCBC NISP Tbk. Based on such agreement, the Company obtained certain credit facilities with details as follows:

1. *Term Loan 1* (TL 1) facility with limit of Rp145,000 for the purpose of loan refinancing. This facility bears interest rate of 9.75% per annum and will be due in 60 (sixty) months after first drawdown.
2. *Term Loan 2* (TL 2) facility with limit of Rp 50,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 9.75% per annum and will be due in 72 (seventy two) months with grace period of 18 (eighteen) months after first drawdown.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 3 pada tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan* 3 (TL 3) dengan batas Rp250.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 84 (delapan puluh empat) bulan dengan *grace period* 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.
2. Fasilitas *Term Loan* 4 (TL 4) dengan batas Rp130.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 84 (delapan puluh empat) bulan dengan *grace period* 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Perubahan Perjanjian Pinjaman tersebut juga mengubah suku bunga fasilitas TL 1 dan TL 2 menjadi 9% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 40 pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan* 5 (TL 5) dengan batas Rp100.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 84 (delapan puluh empat) bulan dengan *grace period* 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.
2. Fasilitas *Term Loan* 6 (TL 6) dengan batas Rp215.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Perubahan Perjanjian Pinjaman tersebut juga mengubah suku bunga fasilitas TL 1, TL 2, TL 3 dan TL 4 menjadi 10% per tahun.

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 3 dated January 5, 2018, the Company obtained additional credit facilities with details as follows:

1. *Term Loan* 3 (TL 3) facility with limit of Rp250,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 9% per annum and will be due in 84 (eighty four) months with grace period of 24 (twenty four) months after first drawdown.
2. *Term Loan* 4 (TL 4) facility with limit of Rp130,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 9% per annum and will be due in 84 (eighty four) months with grace period of 24 (twenty four) months after first drawdown.

This Amendment of the Credit Agreement changes interest rate of TL 1 and TL 2 facilities to become 9% per annum.

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 40 dated October 10, 2018, the Company obtained additional credit facilities with details as follows:

1. *Term Loan* 5 (TL 5) facility with limit of Rp100,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 10.25% per annum and will be due in 84 (eighty four) months with grace period of 24 (twenty four) months after first drawdown.
2. *Term Loan* 6 (TL 6) facility with limit of Rp215,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 10.25% per annum and will be due in 96 (ninety six) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.

This Amendment of the Credit Agreement changes interest rate of TL 1, TL 2, TL 3 and TL 4 facilities to become 10% per annum.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 29/BBL/PPP/I/2020 pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan 7* (TL 7) dengan batas Rp295.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Perubahan Perjanjian Pinjaman tersebut mengubah hal berikut:

- i. Suku bunga fasilitas TL 1, TL 2 dan TL 3 menjadi 9,5% per tahun.
- ii. Suku bunga fasilitas TL 4, TL 5 dan TL 6 menjadi 9,5% per tahun untuk penarikan fasilitas sebelum tanggal 26 Agustus 2019 dan 9% per tahun untuk penarikan fasilitas setelah tanggal 26 Agustus 2019.

Berdasarkan persetujuan ringkasan syarat dan ketentuan pada tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk menyepakati hal berikut:

- i. Akumulasi dari fasilitas TL 1 dan TL 2 sebelumnya digabung menjadi *Term Loan 1* ("TL 1") dengan tujuan penyederhanaan.
- ii. Akumulasi dari fasilitas TL 3, TL 4 dan TL 5 sebelumnya digabung menjadi *Term Loan 2* ("TL 2") dengan tujuan penyederhanaan.
- iii. Akumulasi dari fasilitas TL 6 dan TL 7 sebelumnya digabung menjadi *Term Loan 3* ("TL 3") dengan tujuan penyederhanaan.
- iv. Suku bunga untuk setiap fasilitas kredit menjadi JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 29/BBL/PPP/I/2020 dated January 30, 2020, the Company obtained additional credit facilities with details as follows:

1. *Term Loan 7* (TL 7) facility with limit of Rp295,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 9% per annum and will be due in 96 (ninety six) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.

This Amendment of the Credit Agreement changes the following:

- i. Interest rate of TL 1, TL 2 and TL 3 facilities to become 9.5% per annum.
- ii. Interest rate of TL 4, TL 5 and TL 6 facilities to become 9.5% per annum for drawdown of facilities before August 26, 2019 and 9% per annum for drawdown of facilities after August 26, 2019.

Based on the approved summary of terms and conditions dated July 17, 2020, the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk agreed on the following:

- i. Accumulating of existing TL 1 and TL 2 combined become *Term Loan 1* ("TL 1") for streamlining purpose.
- ii. Accumulating of existing TL 3, TL 4 and TL 5 combined become *Term Loan 2* ("TL 2") for streamlining purpose.
- iii. Accumulating of existing TL 6 and TL 7 combined become *Term Loan 3* ("TL 3") for streamlining purpose.
- iv. Interest rate for all credit facilities to become 3-month JIBOR plus 2.5% per annum.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 152 pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

- i. Fasilitas *Term Loan* 4 (TL 4) dengan batas Rp187.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama.
- ii. Fasilitas *Term Loan* 5 (TL 5) dengan batas Rp56.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama.
- iii. Fasilitas *Term Loan* 6 (TL 6) dengan batas Rp196.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama.

Berdasarkan *Approved Summary of Terms and Conditions* tanggal 15 September 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk setuju untuk menambahkan beberapa fasilitas baru sebagai tambahan atas fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia sebagaimana di atas yang akan dituangkan di dalam perjanjian fasilitas kredit, yaitu sebagai berikut:

- i. Fasilitas *Term Loan* 7 (TL 7) dengan batas Rp100.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 152 dated July 30, 2020, the Company obtained certain credit facilities with details as follows:

- i. *Term Loan* 4 (TL 4) facility with limit of Rp187,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with *grace period* of 36 (thirty six) months after first drawdown.
- ii. *Term Loan* 5 (TL 5) facility with limit of Rp56,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with *grace period* of 36 (thirty six) months after first drawdown.
- iii. *Term Loan* 6 (TL 6) facility with limit of Rp196,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with *grace period* of 36 (thirty six) months after first drawdown.

Based on *Approved Summary of Terms and Conditions* dated September 15, 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to add several new facilities in addition to the existing facilities as above which will be stated in the credit facility agreement, which are as follows:

- i. *Term Loan* 7 (TL 7) facility with limit of Rp100,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with *grace period* of 36 (thirty six) months after first drawdown.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan *Approved Summary of Terms and Conditions* tanggal 15 September 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk setuju untuk menambahkan beberapa fasilitas baru sebagai tambahan atas fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia sebagaimana di atas yang akan dituangkan di dalam perjanjian fasilitas kredit, yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

- ii. Fasilitas *Term Loan* 8 (TL 8) dengan batas Rp400.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan grace period 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali. Fasilitas ini belum direalisasi.
- iii. Fasilitas *Fixed Loan* ("FL") dengan batas Rp97.000 dalam rangka akuisisi tanah. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Pada tanggal 13 Oktober 2020, fasilitas *Fixed Loan* ("FL") sesuai dengan *Approved Summary of Terms and Conditions* tanggal 15 September 2020, telah diikat di dalam Perubahan Perjanjian Kredit No.30.

Berdasarkan surat Penyesuaian Tingkat Suku Bunga Pinjaman untuk fasilitas Overdraft tanggal 20 September 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk setuju untuk menyesuaikan Suku bunga untuk setiap fasilitas kredit menjadi JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,0% per tahun. Perubahan suku bunga ini berlaku efektif per tanggal 26 September 2021.

Pada tanggal 13 Oktober 2021, Perusahaan telah melunasi utang bank fasilitas fixed loan.

Pada tanggal 25 Oktober 2021, fasilitas *Term Loan* 7 (TL 7) sesuai dengan *Approved Summary of Terms and Conditions* tanggal 15 September 2020, telah ditetapkan di dalam Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 411/ILS-JKT/PK/X/2021.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* harus lebih dari 1,25x.
- *Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 3x pada tahun 2020 - 2022, 2,5x pada tahun 2023 - 2024 dan 2x pada tahun 2025 sampai selanjutnya.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on *Approved Summary of Terms and Conditions* dated September 15, 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to add several new facilities in addition to the existing facilities as above which will be stated in the credit facility agreement, which are as follows: (continued)

- ii. *Term Loan* 8 (TL 8) facility with limit of Rp400,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown. This facility is not yet realized.
- iii. *Fixed Loan* ("FL") facility with limit of Rp97,000 for the purpose of land acquisition. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 12 (twelve) months after first drawdown.

On October 13, 2020, *Fixed Loan* ("FL") facility based on the *Approved Summary of Terms and Conditions* dated September 15, 2020, has been formalized into Amendment of Credit Agreement No.30.

Based on the letter of adjustment of loan interest rate of overdraft facility dated September 20, 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to adjust Interest rate for all credit facilities to become 3-month JIBOR plus 2.0% per annum. Interest rate change is effective as of September 26, 2021.

On October 13, 2021, the Company has fully paid fixed loan facility.

On October 25, 2021, *Term Loan* 7 (TL 7) facility based on the *Approved Summary of Terms and Conditions* dated September 15, 2020, has been formalized into Amendment of Credit Agreement No. 411/ILS-JKT/PK/X/2021.

Based on the credit agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* shall be more than 1.25x.
- *Debt to Equity Ratio* shall not exceed 3x for year 2020 - 2022, 2.5x for year 2023 - 2024 and 2x for year 2025 onwards.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5), beberapa tanah yang terletak di Provinsi Jawa Barat dan beberapa peralatan mekanis dan listrik (Catatan 9).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan *covenant*.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.924	205.198

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

These credit facilities are secured by the Company's trade receivables (Note 5), several of land located in West Java Province and some of mechanical and electrical equipment (Note 9).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has fulfilled all covenant requirements.

Payments of long-term bank loans are as follows:

PT Bank OCBC NISP Tbk

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat diskonto	3,40% - 7,55%	3,40% - 7,55%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat mortalitas	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date	
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate	

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recorded the liability for employee benefits as of June 30, 2022 and December 31, 2021 based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, an independent actuary, using the projected-unit-credit method.

The principal assumptions used in determining the employees' benefits liability are as follows:

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Retirement age
Resignation rate

Disability rate

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	9.446	7.396
Beban yang diakui dalam laba rugi	85	156
Rugi pengukuran kembali program imbalan pasti selama tahun berjalan	-	1.898
Pembayaran manfaat	-	(4)
Saldo akhir	9.531	9.446

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the balance of long-term employee benefits obligation are as follow:

Beginning balance
Expense recognized in the profit or loss
Remeasurements loss on defined benefit plans during the year
Benefit paid
Ending balance

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their share ownership as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Otto Toto Sugiri	712.784.905	29,90%	89.098	Otto Toto Sugiri
Marina Budiman	536.505.149	22,51%	67.063	Marina Budiman
Han Arming Hanafia	336.352.227	14,11%	42.044	Han Arming Hanafia
Anthoni Salim	265.033.461	11,12%	33.129	Anthoni Salim
Masyarakat (di bawah 5%)	533.070.158	22,36%	66.634	Public (below 5%)
Total	2.383.745.900	100,00%	297.968	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan edaran para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 30 tanggal 15 Oktober 2020. para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp300.000 yang terdiri dari 300.000 saham menjadi Rp1.000.000 yang terdiri dari 8.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Menyetujui peningkatan lembar saham modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 253.273 saham menjadi 2.026.184.000 saham.
- Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* ("IPO")) Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portefel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 357.561.900 saham dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut.

Perubahan-perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0398493 dan No. AHU-AH.01.03-0398494 tanggal 15 Oktober 2020 dan pada tanggal yang sama perubahan-perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0070885.AH.01.02.TAHUN 2020.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the statement of the Company's shareholders circular resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. S.H., No. 30 dated October 15, 2020, the shareholders approved, among others:

- *Change in the par value of Company's shares from Rp1,000,000 (in Rupiah full amount) per share to become Rp125 (in Rupiah full amount) per share.*
- *Approve the increase of the Company's authorized capital which was previously Rp300,000 consist of 300,000 shares to become Rp1,000,000 consist of 8,000,000,000 shares, with par value Rp125 (in Rupiah full amount) per shares.*
- *Approve the increase number of shares of the Company's issued and paid capital which was previously 253,273 shares to become 2,026,184,000 shares.*
- *Approve the Company's Initial Public Offering ("IPO") through issuance of Company's authorized stock in a maximum quantity of 357,561,900 shares with par value Rp125 (in Rupiah full amount) per shares, which will be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and will be listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company's shareholders hereby waive their pre-emptive right of new issued shares.*

The changes were acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0398493 and No. AHU-AH.01.03-0398494 dated October 15, 2020 and on the the same date, changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0070885.AH.01.02.TAHUN 2020.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2021, direksi menyetujui dan menerangkan, antara lain:

- Mengubah status Perusahaan dari perusahaan penanaman modal asing (Perusahaan PMA) menjadi perusahaan non-penanaman modal asing (Perusahaan non-PMA).
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp253.273 yang terdiri dari 2.026.184.000 saham menjadi Rp297.968 yang terdiri dari 2.383.745.900 saham.
- Menerangkan susunan pemegang saham Perseroan adalah masyarakat sebesar 2.383.745.900 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp297.968.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0139821 tanggal 4 Maret 2021.

Cadangan Umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2021 yang disahkan dengan Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, No.1 tanggal 7 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2022 yang disahkan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No.91 tanggal 8 April 2022, para pemegang saham menyetujui tambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000. Jumlah keseluruhan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp10.000.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the statement of the Company's circular resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 dated March 1, 2021, the director approved and explained, among others:

- *Change in the Company's status from foreign investment company (PMA Company) to become non-foreign investment company (non-PMA Company).*
- *Approve the increase of the Company's issued and paid capital which was previously Rp253,273 consist of 2,026,184,000 shares to become Rp297,968 consist of 2,383,745,900 shares.*
- *Explain the composition of shareholders is public of 2,383,745,900 shares, with total nominal amount of Rp297,968.*

The change were acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0139821 dated March 4, 2021.

General Reserves

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on June 7, 2021, which was covered by Notarial Deed No. 1 dated June 7, 2021 of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, the shareholders approved appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on April 8, 2022, which was covered by Notarial Deed No. 91 dated April 8, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000. Total amount of appropriation of retained earnings for general reserve amounting Rp10,000.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	105.481
Biaya emisi efek	(4.227)
Tambahan modal disetor - neto	101.254

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows

Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Stock issuance costs
Additional paid-in capital - net

19. KOMPONEN LAINNYA DARI EKUITAS

Akun ini merupakan selisih antara nilai pembayaran modal saham sebesar Rp253.273 (nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1) dengan nilai hasil penjabarannya sebesar Rp292.013, yang berasal pada tanggal 1 Januari 2018 ketika mata uang fungsional berubah dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah menggunakan kurs Rp13.542/Dolar Amerika Serikat.

19. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This account represents the difference between the amount of share capital payments of Rp253,273 (at par value of Rp1 per share) and its translated amount of Rp292,013, which originated on 1 January 2018 when the functional currency changed from United States Dollar to Rupiah using the exchange rate of Rp13,542/United States Dollar.

20. SURPLUS REVALUASI

Akun ini merupakan selisih antara nilai wajar tanah dengan nilai perolehannya yang timbul dari revaluasi berkala sesuai dengan kebijakan akuntansinya.

20. REVALUATION SURPLUS

This account represents the difference between fair value of land and its acquisition costs arising from periodic revaluations in accordance with the accounting policy.

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

21. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30			
	2022	2021	
Jasa:			Services:
Colocation	434.139	355.172	Colocation
Lain-lain	24.030	20.062	Others
Total	458.169	375.234	Total
Pihak ketiga	446.033	364.332	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30d)	12.136	10.902	Related party (Note 30d)
Total	458.169	375.234	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, pendapatan dari pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari pendapatan, masing-masing terdiri atas transaksi kepada 3 (tiga) pelanggan dan 3 (tiga) pelanggan, dengan jumlah transaksi untuk setiap tahun tersebut masing-masing sebesar Rp233.901 dan Rp200.912.

21. REVENUES (continued)

For the years then ended June 30, 2022 and 2021, individual customers with total transactions of more than 10% of revenues consist of transactions with 3 (three) customers and 3 (three) customers respectively, with total transactions on such years amounted to Rp233,901 and Rp200,912, respectively.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2022	2021	
Listrik (Catatan 31)	91.992	67.881	Electricity (Note 31)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	84.880	64.621	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Material instalasi	1.424	8.530	Installation material
Gaji dan kompensasi karyawan	12.135	10.207	Salary and employee' compensation
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	396	-	Amortization of intangible assets (Note 11)
Lain-lain	12.715	11.341	Others
Total	203.542	162.580	Total

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of purchase to individual suppliers representing more than 10% of the total net sales are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2022	2021	
Nilai			Amount
PT Cikarang Listrindo Tbk	91.992	67.881	PT Cikarang Listrindo Tbk
Persentase			Percentage
PT Cikarang Listrindo Tbk	20,08%	18,09%	PT Cikarang Listrindo Tbk

23. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

23. MARKETING EXPENSES

The details of marketing expenses are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2022	2021	
Promosi dan pemasaran	257	245	Promotion and marketing
Subscription	211	191	Subscription
Lain-lain	52	31	Others
Total	520	467	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2022	2021	
Gaji dan kompensasi karyawan	29.415	23.444	Salary and employee' compensation
Jasa tenaga ahli	1.762	1.201	Professional fees
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	536	541	Depreciation of right of use asset (Note 10)
Makanan dan minuman	2.029	1.494	Meals and beverages
Biaya langganan	352	349	Subscription fee
Telekomunikasi	223	285	Telecommunication
Transportasi	159	166	Transportation
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	151	124	Amortisation of intangible assets (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	38	19	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	478	352	Others
Total	35.143	27.975	Total

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut:

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2022	2021	
Bunga atas utang bank	39.439	42.958	Interest on bank loans
Amortisasi biaya transaksi	386	480	Amortisation of transaction cost
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 10)	87	32	Interest on lease liability (Note 10)
Total	39.912	43.470	Total

26. PENDAPATAN LAIN

Rincian dari pendapatan lain adalah sebagai berikut:

26. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2022	2021	
Lain-lain	176	157	Others
Total	176	157	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN LAIN

Rincian dari beban lain adalah sebagai berikut:

27. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2022	2021	
Rugi selisih kurs, neto	(70)	24	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain	1.037	281	Others
Total	967	305	Total

28. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

28. TAXATION

a. Taxes payable

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 25	4.657	2.686	Article 25
Pasal 29	6.078	27.754	Article 29
Pungutan pajak			Withholding taxes
Pasal 4(2)	223	204	Article 4(2)
Pasal 21	693	651	Article 21
Pasal 23	63	122	Article 23
PPN – neto	6.581	-	Value Added Tax - net
Total	18.295	31.417	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30		
	2022	2021
Pajak kini	33.460	29.326
Pajak tangguhan	2.500	2.137
Total	35.960	31.463

Current tax
Deferred tax

Total

- c. Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan, taksiran penghasilan kena pajak dan perhitungan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30		
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan	178.968	142.083
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang	85	1.159
Penyusutan aset tetap	(7.919)	(6.738)
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	(3.523)	(5.069)
Penyusutan aset hak guna	(1)	1
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	223	206
Beban pajak	742	3
Beban bunga	1.689	2.872
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final, neto	(1.590)	(1.563)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(942)	(1.626)
Total	167.732	131.328
Taksiran penghasilan kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak (Catatan 28i)	(15.638)	1.975
Taksiran penghasilan kena pajak, neto	152.094	133.303

Income before income tax

Temporary differences:

Long-term employee benefits expenses
Depreciation of fixed assets
Short-term employee benefits expenses - bonus
Depreciation of right of use asset

Permanent differences:

Employee benefits in-kind and other
Tax expense
Interest expense
Rent income subject to final tax, net
Interest income subject to final tax

Total

Estimated taxable income subject to tax holiday facility (Note 28i)

Estimated taxable income, net

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

- d. Current income tax expense and payable of the Company are computed as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2022	2021	
Taksiran penghasilan kena pajak, neto	152.094	133.303	Estimated taxable income, net
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	33.460	29.326	Income tax expense at applicable tax rate
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepayment of corporate income tax:
Pasal 22	50	164	Article 22
Pasal 23	5.827	5.072	Article 23
Pasal 25	22.031	12.736	Article 25
Utang pajak penghasilan badan	5.553	11.355	Corporate income tax payable

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to income before income tax and the income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30		
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan	178.968	142.083
		<i>Income before income tax</i>
Biaya pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	39.373	31.258
		<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:		<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:		<i>Non-deductible expenses:</i>
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	49	45
		<i>Employee benefits in-kind and other</i>
Beban pajak	163	1
		<i>Tax expense</i>
Beban bunga	372	632
		<i>Interest expense</i>
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final. neto	(350)	(344)
		<i>Rent income subject to final tax. net</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(208)	(358)
		<i>Interest income subject to final tax</i>
Penyesuaian pada pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	-	(206)
		<i>Adjustment on deferred tax due to changes in tax rate</i>
Taksiran penghasilan kena pajak yang memperoleh fasilitas pengurangan pajak	(3.439)	435
		<i>Estimated taxable income subject to tax holiday facility</i>
Beban pajak penghasilan - neto	35.960	31.463
		<i>Income tax expense - net</i>

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

- f. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

- f. *Deferred income tax benefit (expense) are as follows:*

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2022	2021	
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang	19	255	Long-term employee benefits expenses
Penyusutan aset tetap	(1.744)	(1.491)	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	(775)	(1.115)	Short-term employee benefits expenses - bonus
Penyusutan aset hak guna	-	-	Depreciation of right of use asset
Penyesuaian pada pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	-	214	Adjustment on deferred tax due to changes in tax rate
Beban pajak penghasilan tangguhan - neto	(2.500)	(2.137)	Deferred income tax expense - net

- g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

- g. *Deferred tax assets (liability) are as follows:*

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2.097	2.078	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	5.576	6.351	Short-term employee benefits liability - bonus
Aset hak guna	-	-	Right of use asset
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	(21.123)	(19.380)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(13.450)	(10.951)	Deferred tax liability - net

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.010/2018 tanggal 27 November 2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*tax holiday*), Perusahaan mengajukan fasilitas *tax holiday* melalui *online single submission* (OSS) pada tanggal 7 Agustus 2019.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/KM.3/2020 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada Perusahaan dengan rencana penanaman modal pada gedung pusat data JK 3 senilai Rp880.574.

Atas penanaman modal pada gedung pusat data JK 3 tersebut, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.57/KM.3/2021 tanggal 17 Februari 2021 tentang penetapan pemanfaatan fasilitas pengurang pajak penghasilan badan, menetapkan fasilitas pengurang pajak penghasilan badan PT DCI Indonesia Tbk dapat dimanfaatkan wajib pajak sejak tahun pajak 2020 atas laba kena pajak yang dihasilkan dari gedung pusat data JK 3. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan berupa:

- a. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pajak penghasilan badan yang terutang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun pajak;
- b. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah pajak penghasilan badan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak berikutnya setelah berakhirnya jangka waktu pemanfaatan pengurangan pajak penghasilan sebagaimana dimaksud pada huruf a; dan
- c. Pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh wajib pajak dari kegiatan usaha utama untuk jangka waktu sesuai periode pemanfaatan pengurangan pajak penghasilan badan sebagaimana dimaksud pada huruf a.

Dampak atas fasilitas pengurang pajak penghasilan badan tersebut disajikan sebagai "Taksiran penghasilan kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak" (Catatan 28c dan 28e).

28. TAXATION (continued)

- h. Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 150/PMK.010/2018 dated November 27, 2018 concerning reduction of corporate income tax facility (*tax holiday*), the Company applied for tax holiday facility through online single submission (OSS) on August 7, 2019.

On February 7, 2020, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/KM.3/2020 regarding the provision of corporate income reduction tax facility to the Company with an investment plan in data center building JK 3 amounting to Rp880.574.

Based on investment in data center building JK 3, according to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 57/KM.3/2021 dated February 17, 2021 concerning the determination of the utilization of the corporate income tax reduction facility, stipulating that PT DCI Indonesia Tbk' corporate income tax reduction facility can be utilized by taxpayer since the tax year 2020, on the taxable income which generated from data center building JK 3. Corporate income tax reduction facility in the form of:

- a. Reduction of corporate income tax by 100% (one hundred percent) of the total corporate income tax payable for a period of 5 (five) tax years;
- b. Reduction of corporate income tax by 50% (fifty percent) of the total corporate income tax payable for the next 2 (two) years after the expiration of the period for utilizing the deduction of income tax as referred in letter a; and
- c. Exemption from withholding and collection of income tax by third party on income received and obtained by taxpayer from the main business activity for period according to the utilization period of the reduction corporate income tax as referred in letter a.

The impact on reduction facility of corporate income tax is presented as "Estimated taxable income subject to tax holiday facility" (Note 28c and 28e).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Pada tanggal 13 September 2021, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 16/TH/PMA/2021 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada Perusahaan dengan rencana penanaman modal senilai Rp1.033.146 dari gedung pusat data JK 5. Sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, permohonan fasilitas tax holiday masih dalam proses review Direktorat Jendral Pajak.
- j. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Harmonisasi Peraturan Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Dampak atas perubahan tarif pajak tersebut disajikan sebagai "Penyesuaian pada pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak" (Catatan 28f).

28. TAXATION (continued)

- i. On September 13, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 16/TH/PMA/2021 regarding the provision of corporate income reduction tax facility to the Company with an investment plan amounting to Rp1,033,146 from data center building JK 5. Until the date of issuance of the financial statements, request of tax holiday facility is still in the Directorate General of Taxes review process.
- j. On October 29, 2021, the Government issued a Taxation Harmonization Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the tax rates for corporate income tax payers to become 22% for fiscal years 2021 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The impact on changes in tax rate is presented as "Adjustment on deferred tax due to change in tax rate" (Note 28f).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30		
	2022	2021	
Laba tahun berjalan	143.008	110.620	Income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.383.745.900	2.383.745.900	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	60	46	Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

Pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat (Catatan 17). Untuk tujuan penghitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

On October 15, 2020, the Company changed the par value of the shares from Rp1,000,000 (in Rupiah full amount) per share to become Rp125 per share (in Rupiah full amount), which resulted increase in number of outstanding shares (Note 17). For the purpose of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new number of shares.

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan bisnis dan transaksi keuangan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disetujui paran pihak, yang sifat hubungannya adalah pemegang saham non-korporasi dan perusahaan sepengendali dari entitas induk terakhir.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Indointernet Tbk

PT Ekagrata Data Gemilang

PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur

Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors

Para pemegang saham individu/
Individual shareholders

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Company, in its normal course of business, engages in trade and other financial transactions with related parties which were conducted at the term and condition agreed by both parties, which are affiliated with the Company through non-corporation equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control.

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Pihak berelasi lainnya/
Other related party

Pihak berelasi lainnya/
Other related party

Manajemen kunci/Key management

Manajemen kunci/Key management

Pemegang saham individu/
Individual shareholder

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	Saldo/Balance	
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Piutang Usaha</u>		
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	915	7.848
PT Indointernet Tbk	1.574	3.008
PT Ekagrata Data Gemilang	1.879	269
Total	4.368	11.125

b. Utang usaha (Catatan 12)

	Saldo/Balance	
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Utang Usaha</u>		
PT Indointernet Tbk	115	126

c. Pendapatan yang ditangguhkan (Catatan 14)

	Saldo/Balance	
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Indointernet Tbk	6.479	6.388

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Pendapatan (Catatan 21)

	Transaksi/Transaction	
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
PT Indointernet Tbk	6.977	6.552
PT Ekagrata Data Gemilang	2.392	4.350
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	2.767	-
Total	12.136	10.902

e. Beban pokok pendapatan (Catatan 22)

	Transaksi/Transaction	
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
PT Indointernet Tbk	225	367

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The details of related party balances are as follows:

a. Trade receivables (Note 5)

	Persentase terhadap Total Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Trade receivables</u>		
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	0,03	0,26
PT Indointernet Tbk	0,05	0,10
PT Ekagrata Data Gemilang	0,06	0,01
Total	0,14	0,37

b. Trade payables (Note 12)

	Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Trade payable</u>		
PT Indointernet Tbk	0,01	0,01

c. Deferred revenues (Note 14)

	Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Indointernet Tbk	0,38	0,36

The details of transactions with related party are as follows:

d. Revenues (Note 21)

	Persentase terhadap Pendapatan (%)/ Percentage to Revenues (%)	
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
PT Indointernet Tbk	1,52	1,75
PT Ekagrata Data Gemilang	0,52	1,16
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	0,60	0,00
Total	2,65	2,91

e. Cost of revenues (Note 22)

	Persentase terhadap Beban pokok pendapatan (%) / Percentage to Cost of revenues (%)	
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
PT Indointernet Tbk	0,11	0,23

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. Beban umum dan administrasi (Catatan 24)

	Transaksi/Transaction	
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
PT Indointernet Tbk	90	198

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The details of related party balances are as follows:

f. General and administrative expenses (Note 24)

Persentase terhadap Beban umum dan administrasi (%) / Percentage to General and administrative expenses (%)	
30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
0,26	0,71

PT Indointernet Tbk

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

Perjanjian Layanan Induk - PT Indointernet Tbk

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Indointernet Tbk berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Indointernet Tbk kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku sejak 1 November 2013 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp6.977 dan Rp6.552 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp1.574 dan Rp3.008, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi". Piutang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

Significant agreements with related parties:

Master Service Agreement - PT Indointernet Tbk

On November 1, 2013, The Company and PT Indointernet Tbk entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Indointernet Tbk based on order letter submitted by PT Indointernet Tbk to the Company. This agreement valid from November 1, 2013 and will terminate on the date the last order then in effect expires or is terminated.

Revenues for such services amounting to Rp6,977 and Rp6,552 for the years ended June 30, 2022 and 2021, respectively. These revenues are presented as part of "Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp1,574 and Rp3,008, respectively are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties". Trade receivables are non-interest bearing.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Perjanjian Berlangganan - PT Indointernet Tbk

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk mengadakan perjanjian berlangganan, dimana Perusahaan sepakat untuk menggunakan dan berlangganan layanan jaringan komunikasi data yang disediakan oleh PT Indointernet Tbk. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara pemasangan perangkat untuk pengoperasian layanan oleh para pihak. Apabila tidak ada pemberitahuan dari Perusahaan untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk menandatangani addendum terhadap perjanjian kerjasama, dimana Perusahaan dan PT Indointernet Tbk sepakat untuk mengubah dan/atau serta menghapus ketentuan atas:

- Pasal 2 ayat 2 poin 2.4 mengenai "Lingkup Perjanjian";
- Pasal 5 ayat 1 poin 1.1 dan ayat 2 poin 2.3 serta menghapus ketentuan ayat 2 poin 2.4 mengenai "Hak dan Kewajiban Indonet";
- Pasal 6 ayat 1 poin 1.1 dan ayat 2 poin 2.5 serta mengubah ketentuan ayat 2 poin 2.4 mengenai "Hak dan Kewajiban DCI"

Beban telekomunikasi yang dikenakan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp90 dan Rp198 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 24).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp115 dan Rp126, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

Subscription Agreement - PT Indointernet Tbk

On November 7, 2016, The Company and PT Indointernet Tbk entered into a subscription agreement, whereby the Company agreed to use and subscribe to data communication network services provided by PT Indointernet Tbk. This agreement is valid for 1 (one) year effective from the date signing statement acceptance of installation equipment for service operation by the parties. If there is no notification of termination of this agreement by the Company, this agreement will be automatically renewed for the same period, and so forth.

On November 17, 2020, the Company and PT Indointernet Tbk entered into addendum to the cooperation agreement, whereby the Company and PT Indointernet Tbk agreed to amend and/or remove clause of:

- Article 2 paragraph 2 point 2.4 regarding "Scope of Agreement";
- Article 5 paragraph 1 point 1.1 and paragraph 2 point 2.3 and remove clause of paragraph 2 point 2.4 regarding "Indonet Rights and Obligations";
- Article 6 paragraph 1 point 1.1 and paragraph 2 point 2.5 and amend clause of paragraph 2 point 2.4 regarding "DCI Rights and Obligations".

Telecommunication fees charged with regard to such services amounting to Rp90 and Rp198 for the years ended June 30, 2022 and 2021, respectively. These expenses are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp115 and Rp126, respectively are presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

Perjanjian Operasional Pusat Data dan Dukungan Teknis - PT Ekagrata Data Gemilang

Pada tanggal 16 November 2020, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang - Pihak Berelasi menandatangani perjanjian operasional pusat data dan dukungan teknis, dimana PT Ekagrata Data Gemilang berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Memberikan keahlian dan rekomendasi untuk mengembangkan pusat data selama fase desain dan konstruksi;
- Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan bahwa pusat data akan dioperasikan dengan sukses;
- Memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties:
(continued)

Data Center Operation and Technical Support Agreement - PT Ekagrata Data Gemilang

On November 16, 2020, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang - Related Party entered into a data center operation and technical support agreement, whereby PT Ekagrata Data Gemilang is planning to build a data center. According to this agreement, The Company shall provide the following services:

- Provide expertise and recommendations to develop the data center during design and construction phase;
- Provide the necessary support that the data center will be operated successfully;
- Provide the recommendation on the information and technology systems including the procedure, processes and training to run and operate the data center;
- Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and
- Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Perjanjian Operasional Pusat Data dan Dukungan Teknis - PT Ekagrata Data Gemilang (lanjutan)

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar Rp4.350 dan mendapatkan bagi hasil sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bulanan PT Ekagrata Data Gemilang yang berasal dari jasa *colocation*, *cross connect* dan *interconnection*, tidak termasuk tenaga listrik yang ditagihkan ke pelanggan dan juga pendapatan atas jasa lainnya yang tidak termasuk standar jasa *colocation*, *cross connect* dan/atau *interconnection*.

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp2.392 dan Rp4.350 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp1.879 dan Rp269, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi". Piutang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang – Pihak Berelasi menandatangani perubahan perjanjian operasional pusat data dan dukungan teknis. Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan pendapatan bagi hasil sebesar 5-7% (lima-tujuh persen) dari pendapatan bulanan PT Ekagrata Data Gemilang yang berasal dari jasa *colocation*, *cross connect* dan *interconnection*, tidak termasuk tenaga listrik yang ditagihkan ke pelanggan dan juga pendapatan atas jasa lainnya yang tidak termasuk standar jasa *colocation*, *cross connect* dan/atau *interconnection*, tergantung kepada tipe pelanggan atau kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

Data Center Operation and Technical Support Agreement - PT Ekagrata Data Gemilang (continued)

For these services, the Company entitled to charged technical consulting services amounted to Rp4,350 and receive revenue sharing of 5% (five percent) on PT Ekagrata Data Gemilang's monthly revenue from *colocation*, *cross connect* and *interconnection* services, excluding power billed to customer and also revenue from other services which are not part of the standar *colocation*, *cross connect* and/or *interconnection* services.

Revenues for such services amounting to Rp2,392 and Rp4,350 for the years ended June 30, 2022 and 2021, respectively. These revenues are presented as part of "Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of June 30, 2022, and December 31, 2021, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp1,879 and Rp269, respectively are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties". Trade receivables are non-interest bearing.

On March 25, 2022, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang – Related Party entered into a data center operation and technical support amendment agreement. For these services, the Company entitled to charged revenue sharing of 5-7% on PT Ekagrata Data Gemilang monthly revenue from *colocation*, *cross connect* and *interconnection* services, excluding power billed to customer and also revenue from other services which are not part of the standar *colocation*, *cross connect* and/or *interconnection* services, depend on the customer's type or deal as agreed by both parties.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Perjanjian Layanan Induk - PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku sejak 16 April 2021 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp2.767 dan Rp0 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp915 dan Rp7.848, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi".

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data - PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur

Pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan dan PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur - Pihak Berelasi menandatangani perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

Master Service Agreement - PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur

On April 16, 2021, The Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur based on order letter submitted by PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur to the Company. This agreement valid from April 16, 2021 and will terminate on the date the last order then in effect expires or is terminated.

Revenues for such services amounting to Rp2,767 and Rp0 for the year ended June 30, 2022 and 2021, respectively. These revenues are presented as part of "Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp915 and Rp7,848, respectively are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties".

Data Center Facility Operation and Support Agreement - PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur

On June 18, 2021, the Company and PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur - Related Party entered into a data center facility operation and support agreement, whereby PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur is planning to build a data center. According to this agreement, The Company shall provide the following services:

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data - PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur

Pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan dan PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur - Pihak Berelasi menandatangani perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Mengelola persiapan proses operasional untuk menjalankan fasilitas pusat data;
- Menyediakan keahlian dan rekomendasi di dalam *setting-up* sistem pemantauan gedung dan sistem keamanan pusat data;
- Memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar US\$500,000 dan mendapatkan bagi hasil sebesar 15% (lima belas persen) per bulan dari pendapatan bulanan PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur.

MRR akan meliputi pendapatan berasal dari jasa *colocation*, *cross connect* dan *interconnection* dan mengecualikan pendapatan sehubungan dengan tagihan listrik berbayar.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

Data Center Facility Operation and Support Agreement - PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur

On June 18, 2021, the Company and PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur - Related Party entered into a data center facility operation and support agreement, whereby PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur is planning to build a data center. According to this agreement, The Company shall provide the following services:

- Manage the setting-up of operational processes for running the Data center Facility;
- Provide the expertise and recommendations in setting up the Building Monitoring system and Security system of Data center Facility;
- Manage day to day running of Data center facility;
- Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and
- Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.

For these services, the Company entitled to charged technical consulting services amounted to US\$500,000 and receive revenue sharing of 15% (fifteen percent) on PT DataCenter Indonesia Sukses Makmur's monthly recurring revenue (MRR).

MRR will include Revenue from *colocation*, *cross connect* and *interconnection* services, exclude revenues on power pass through arrangement.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi bruto untuk untuk manajemen kunci yang juga pemegang saham dari Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 9.108 dan Rp 5.749.

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 11.764 dan Rp 8.663.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

Key Management Compensation

The gross amount of compensation for key management which also the shareholder of the Company for the years ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 9,108 and Rp 5,749, respectively.

The gross amount of compensation for the other key management for the years ended June 30, 2022 and 2021, amounted to Rp 11,764 and Rp 8,663, respectively.

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pasokan Tenaga Listrik

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan dan PT Cikarang Listrindo Tbk mengadakan perjanjian kerjasama bisnis, dimana PT Cikarang Listrindo Tbk akan menyediakan jasa penyaluran listrik di gedung pusat data Perusahaan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama pemasok tenaga listrik mempunyai izin untuk pembangkit tenaga listrik dan menyalurkan tenaga listrik.

Beban listrik yang dikenakan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp91.992 dan Rp67.881 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 22).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Electricity Power Supply Agreement

On February 15, 2016, The Company and PT Cikarang Listrindo Tbk entered into a business cooperation agreement, whereby PT Cikarang Listrindo Tbk shall provide electricity services to the Company's data center buildings. This agreement is automatically renewable while electricity supplier has permit to generate electricity and provide electricity power supply.

Electricity cost charged with regard to such services amounting to Rp91,992 and Rp67,881 for the years ended June 30, 2022 and 2021, respectively. These expenses are presented as part of "Cost of Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pasokan Tenaga Listrik (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp16.046 dan Rp14.604, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga"; dan masing-masing sebesar Rp5.384 dan Rp5.198, disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua - Operasional".

Perjanjian Konstruksi dan Pekerjaan Sipil

Pada tanggal 17 Januari 2018, Perusahaan dan PT Sumaraja Indah menandatangani perjanjian kerja sama proyek pekerjaan sipil dan konstruksi pusat data. Nilai kontrak yang disepakati untuk pekerjaan sipil dan konstruksi gedung pusat data JK 3 dan JK 5 adalah masing-masing sebesar Rp246.886 dan Rp98.689. Konstruksi gedung pusat data JK 3 telah selesai pada 31 Mei 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp4.463 dan Rp1.694 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga"; dan masing-masing sebesar Rp11.284 dan Rp17.576 disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua - Perolehan Aset Tetap".

Perjanjian Kerjasama Layanan Pengadaan Barang ("Supply")

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan dan PT Trakindo Utama menandatangani perjanjian kerjasama layanan pengadaan barang ("Supply"), dimana PT Trakindo Utama akan menyediakan pekerjaan pengadaan barang, pekerjaan pengiriman dan pemasangan barang dan pemeliharaan pada masa retensi sesuai dengan kebutuhan dari Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tidak ada lagi pekerjaan yang masih aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp22.940 dan Nihil, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga"; dan masing-masing sebesar Rp13.181 dan Rp17.784, disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua - Perolehan Aset Tetap".

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Electricity Power Supply Agreement (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp16,046 and Rp14,604, respectively are presented as part of "Trade Payables - Third Parties"; and amounting to Rp5,384 dan Rp5,198, respectively are presented as part of "Accrued Expenses - Operational".

Construction and Civil Works Agreement

On January 17, 2018, The Company and PT Sumaraja Indah entered into a cooperation agreement for civil works project and data centre construction. The agreed contract value for civil works and construction of JK 3 and JK 5 data centre building amounting to Rp246,886 and Rp98,689, respectively. On May 31, 2020, the construction of JK 3 data centre building are completed.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp4,463 and Rp1,694, respectively are presented as part of "Trade Payables - Third Parties"; and amounting to Rp11,284 and Rp17,576, respectively are presented as part of "Accrued Expenses - Acquisition of Fixed Assets".

Procurement Service Cooperation Agreement ("Supply")

On December 5, 2017, The Company and PT Trakindo Utama entered into a cooperation agreement for procurement service ("Supply"), whereby PT Trakindo Utama shall provide procurement, delivery and installation and maintenance during the retention period as needed by the Company. This agreement is valid until there are no more active project.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp22,940 and Nil, respectively are presented as part of "Trade Payables - Third Parties"; and amounting to Rp13,181 and Rp17,784, respectively are presented as part of "Accrued Expenses - Acquisition of Fixed Assets".

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan jasa yang diberikan dan memiliki dua segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan.
- Lain-lain, yaitu jasa selain *colocation*.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organised into business units based on services provided and has two reportable segments, as follows:

- *Colocation services*, which is providing space for customers to store or entrust its servers.
- *Others*, which are services other than *colocation*.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Information concerning the Company's business segments is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022/ Six Months Period Ended June 30, 2022			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/Others	Total/Total	
Pendapatan	434.139	24.030	458.169	Revenues
Beban pokok pendapatan	(192.690)	(10.852)	(203.542)	Cost of revenues
Laba bruto	241.449	13.178	254.627	Gross profit
Beban pemasaran			(520)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi			(35.143)	General and administrative expenses
Pendapatan lain			176	Other income
Beban lain			(967)	Other expenses
Laba Usaha			218.173	Income from operations
Pendapatan keuangan - neto			942	Finance income - net
Beban keuangan			(39.912)	Finance costs
Laba sebelum pajak final beban pajak penghasilan			179.203	Income before final tax and income tax expense
Beban pajak final			(235)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			178.968	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(35.960)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan			143.008	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan			143.008	Total comprehensive income for the year
Segmen aset			3.066.969	Segment assets
Segmen liabilitas			1.709.007	Segment liabilities
Informasi lainnya:				Other information:
Belanja modal			124.761	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi			86.001	Depreciation and amortisation expense

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments is as follows: (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021/ Six Months Period Ended June 30, 2021			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/Others	Total/Total	
Pendapatan	355.172	20.062	375.234	Revenues
Beban pokok pendapatan	(152.287)	(10.293)	(162.580)	Cost of revenues
Laba bruto	202.885	9.769	212.654	Gross profit
Beban pemasaran			(467)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi			(27.975)	General and administrative expenses
Pendapatan lain			157	Other income
Beban lain			(305)	Other expenses
Laba Usaha			184.064	Income from operations
Pendapatan keuangan - neto			1.626	Finance income - net
Beban keuangan			(43.470)	Finance costs
Laba sebelum pajak final beban pajak penghasilan			142.220	Income before final tax and income tax expense
Beban pajak final			(137)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			142.083	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(31.463)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan			110.620	Income for the year
Rugi komprehensif lain			-	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan			110.620	Total comprehensive income for the year
Segmen aset			2.728.844	Segment assets
Segmen liabilitas			1.748.134	Segment liabilities
Informasi lainnya:				Other information:
Belanja modal			256.828	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi			65.305	Depreciation and amortisation expense

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
	Mata Uang Asing (Dalam Satuan Penuh)/ Foreign Currencies (In Full Amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	17.312	26
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	(4.919)	(73)
Beban akrual	-	-
Subtotal	(4.919)	(73)
Aset (liabilitas) - neto	12.393	(47)
<u>Dolar Singapura</u>		
<u>Liabilitas</u>		
Beban akrual	(22.200)	(237)
Liabilitas	(22.200)	(237)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat rugi neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar Rp69 dan Rp24, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata Uang Asing (Dalam Satuan Penuh)/ Foreign Currencies (In Full Amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>United States Dollar</u>		
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents	8.665	124
<u>Liabilities</u>		
Trade payables	(25.681)	(366)
Accrued expenses	(16.756)	(239)
Sub-total	(42.437)	(605)
Assets (liabilities) - net	(33.772)	(481)
<u>Singapore Dollar</u>		
<u>Liabilities</u>		
Accrued expenses	(22.200)	(234)
Liabilities	(22.200)	(234)

For the years ended June 30, 2022 and 2021, the Company recorded net loss on foreign exchange difference from operations amounting to Rp69 and Rp24, respectively, presented as part of "Other Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai wajar dari utang jangka panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
- Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.*
- *The fair value of long-term debts are calculated using discounted cash flows using market interest rate. The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.*
- *Non-current financial assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other non-current assets - security deposits) are measured at cost.*

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	124.590	124.590
Piutang usaha		
Pihak ketiga	196.711	196.711
Pihak berelasi	4.368	4.368
Piutang lain-lain - pihak ketiga	625	625
Aset Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lainnya	6.346	6.346
Total aset keuangan	332.640	332.640
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha		
Pihak ketiga	77.618	77.618
Pihak berelasi	115	115
Beban akrual	102.939	102.939
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	25.658	25.658
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	129.495	129.495
Liabilitas sewa	510	510
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	1.219.020	1.219.020
Liabilitas sewa	1.098	1.098
Total liabilitas keuangan	1.556.453	1.556.453

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Financial Assets		
Current Assets		
Cash and cash equivalents	50.475	50.475
Trade receivables		
Third parties	213.983	213.983
Related party	11.125	11.125
Other receivables - third parties	1.465	1.465
Non-Current Assets		
Other non-current assets	6.005	6.005
Total financial assets	283.053	283.053
Financial Liabilities		
Current Liabilities		
Trade payables	105.285	105.285
Third parties	126	126
Related party	96.194	96.194
Accrued expenses		
Short-term employee benefits liability	29.148	29.148
Current maturities of long-term debts:		
Bank loans	93.776	93.776
Lease liability	1.046	1.046
Non-Current Liabilities		
Long-term debts - net of current maturities:		
Bank loans	1.289.472	1.289.472
Lease liability	1.098	1.098
Total financial liabilities	1.616.145	1.616.145

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (deposit yang dapat dikembalikan) yang berasal langsung dari operasi Perusahaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The financial liabilities of the Company consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and lease liability. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also have various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets (refundable deposits) which arise directly from its operations.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada Catatan 33.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

Perubahan nilai tukar mata uang asing tidak berdampak signifikan pada Perusahaan.

b. Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan mengharuskan pembayaran di muka untuk pelanggan yang memiliki risiko kredit tinggi. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, and fair value and cash flow interest rate risk. The managements review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Monetary assets of the Company which are denominated in foreign currencies as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are presented in Note 33.

The Company has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of United States dollar and Singapore Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

Changes in foreign currency exchange have no significant impact on the Company.

b. Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company conducts commercial activities only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Company requires advance payment for customer with higher credit risk. In addition, receivable balances are closely monitored continuously to reduce risk of uncollectible receivables.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5. Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit sebagai piutang usaha yang berhubungan dengan sejumlah besar pelanggan utama.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5. The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other financial assets, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

The Company manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assess conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

30 Juni 2022/June 30, 2022

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha					
Pihak ketiga	77.618	-	-	-	77.618
Pihak berelasi	115	-	-	-	115
Beban akrual	102.939	-	-	-	102.939
Liabilitas imbalan kerja					
karyawan jangka pendek	25.658	-	-	-	25.658
Utang bank	129.495	195.926	671.698	351.396	1.348.515
Liabilitas sewa	510	1.098	-	-	1.608
Total	336.335	197.024	671.698	351.396	1.556.453

Trade payables
Third parties
Related party
Accrued expenses

Short-term employee
benefits liability
Bank loans
Lease liability

Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha					
Pihak ketiga	105.285	-	-	-	105.285
Pihak berelasi	126	-	-	-	126
Beban akrual	96.194	-	-	-	96.194
Liabilitas imbalan kerja					
karyawan jangka pendek	29.148	-	-	-	29.148
Utang bank	93.776	159.077	630.357	500.038	1.383.248
Liabilitas sewa	1.046	1.098	-	-	2.144
Total	325.575	160.175	630.357	500.038	1.616.145

Trade payables
Third parties
Related party
Accrued expenses

Short-term employee
benefits liability
Bank loans
Lease liability

Total

Perusahaan memiliki defisit modal kerja sebesar Rp21.308 (tidak termasuk pendapatan ditangguhkan) pada tanggal 30 Juni 2022. Untuk mengatasi potensi kendala arus kas, Perusahaan memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan senilai Rp502.668.

The Company has a deficit working capital of Rp21,308 (excluding deferred revenues) as of June 30, 2022. To overcome the potential cash flow constraint, the Company has unused credit facilities totaling Rp502,668.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022/
Six Months Period Ended June 30, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK 73/ Implementation PSAK 73	Penambahan/ Addition	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka panjang	1.383.248	-	(195)	386	(34.924)	1.348.515	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.144	-	-	-	(537)	1.607	Lease liabilities
Total	1.385.392	-	(195)	386	(35.461)	1.350.122	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK 73/ Implementation PSAK 73	Penambahan/ Addition	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka panjang	1.402.859	-	184.649	938	(205.198)	1.383.248	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.105	-	2.144	-	(1.105)	2.144	Lease liabilities
Total	1.403.964	-	186.793	938	(206.303)	1.385.392	Total

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

d. Fair value and cash flow interest rate risk

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

30 Juni 2022/June 30, 2022					
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku bunga tetap/ Fixed Interest Rate		Total/ Total
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank	129.495	1.219.020	-	-	1.348.515

Bank loans

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku bunga tetap/ Fixed Interest Rate		Total/ Total
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank	93.776	1.289.472	-	-	1.383.248

Bank loans

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp6.859 dan Rp14.360.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021, would have been Rp6,859 and Rp14,360 higher/lower, respectively.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan saldo laba Perusahaan.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Akun-akun Perusahaan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang bank	1.348.515	1.383.248
Liabilitas sewa	1.608	2.144
Total utang	1.350.123	1.385.392
Total ekuitas	1.357.962	1.214.954
Rasio utang terhadap ekuitas	0,99	1,14

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and retained earnings of the Company.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital as of December 31, 2021 and 2020.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The management monitors the capital using several measures of financial leverage such as debt to equity ratio.

The Company's accounts that make up the Company's debt to equity ratio are as follow:

Bank loans
Lease liability
Total debts
Total equity
Debt to equity ratio

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY
INFORMATION

CASH

FLows

Transaksi non-kas yang signifikan:

Significant non-cash transactions:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30**

	2022	2021	
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	155.311	82.274	Acquisition of fixed assets through trade payable and accrued expenses
Kapitalisasi biaya pinjaman	-	2.035	Capitalization of borrowing cost
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	2.144	-	Addition of right of use asset through lease liability